

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Hasil pengkajian berdasarkan data subjektif pada Ny. A mengatakan semenjak menggunakan KB suntik 3 bulan, berat badannya terus meningkat setiap bulan, ibu masih menyusui anaknya. Hasil pemeriksaan data objektif pada Ny. A didapatkan berat badan awal penggunaan yaitu 58 kg, hasil pemeriksaan didapatkan berat badan pasien naik 5 kg menjadi 63 kg. Berdasarkan Analisis data subjektif dan objektif maka dirumuskan diagnose kebidanan yaitu Ny. A usia 22 tahun akseptor aktif KB suntik 3 bulan, masalah kenaikan berat badan.

Rencana asuhan kebidanan yang diberikan kepada Ny. A adalah *informed concent*, melakukan KIE tentang dampak KB suntik 3 bulan, diet rendah kalori, KIE pemberian ASI, KIE jenis makanan yang merangsang produksi ASI kurangi kebiasaan ngemil, dan olahraga teratur seperti senam aerobik bersama sebanyak 8 x pertemuan selama 4 minggu.

Pelaksanaan asuhan kebidanan yang diberikan pada Ny. A yang dilakukan 4 kali kunjungan yang dimulai tanggal 19 Februari 2025 sampai 19 Maret 2025 dengan memberikan konseling tentang dampak KB suntik 3 bulan, cara diet rendah kalori, konseling pemberian ASI, konseling jenis makanan yang merangsang produksi ASI, kurangi kebiasaan ngemil bila ingin ngemil bisa diganti dengan buah, dan olahraga teratur seperti senam aerobik yang dilakukan bersama sebanyak 8 x dalam 1 bulan. Berat badan mengalami penurunan dari 63 kg menjadi 61 kg.

Evaluasi asuhan kebidanan yang sudah dilakukan selama 4 minggu didapatkan hasil Ny. A keluhan berat badannya sudah mengalami penurunan dari awal pengkajian 63 kg turun 2 kg menjadi 61 kg. Maka asuhan yang lakukan berhasil mengatasi kenaikan berat badan yang dialami oleh Ny. A.

B. Saran

1. Bagi Program Studi Kebidanan Metro

Laporan Tugas Akhir ini diharapkan agar dapat memberikan informasi, referensi, dan tambahan wawasan pada pembaca tentang KB suntik 3 bulan dengan kenaikan berat badan khususnya Politeknik Kesehatan Tanjung Karang Program Studi Kebidanan Metro serta disarankan kepada mahasiswa agar dapat mengaplikasikan asuhan yang bermutu dan berkualitas pada masyarakat.

2. Bagi PMB

Diharapkan dapat meningkatkan mutu pelayanan kontrasepsi yang meliputi KIE mengenai kontrasepsi yang dipilih sehingga pasien mengetahui apa saja efek samping, keuntungan, dan kerugian terhadap kontrasepsi yang dipilih serta solusi dari efek samping kontrasepsi.

3. Bagi pasien dan keluarga

Diharapkan pasien lebih aktif dalam berkonsultasi yaitu menanyakan hal-hal yang belum dimengerti dengan kontrasepsi yang akan dipilih kepada tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan.